

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar fasilitas fisik dalam ruang bengkel sudah ergonomis. Hanya saja masih terdapat beberapa bagian dari fasilitas fisik di bengkel “X” yang belum ergonomis, selain itu fasilitas pelengkap seperti alur motor belum ada. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa permasalahan yang ada di bawah ini.
 - Kursi tunggu yang digunakan masih kurang baik jika dilihat dari segi kenyamanan, hal ini disebabkan karena kursi tunggu yang digunakan pada saat ini tidak memiliki sandaran punggung. Oleh karena itu disarankan rancangan kursi tunggu yang memiliki sandaran punggung, sehingga konsumen dapat duduk secara aman dan nyaman.
 - Rak onderdil 1 tidak ergonomis karena tinggi rak keseluruhan tidak sesuai dengan data antropometri, selain itu rak tidak seluruhnya berisi barang keperluan bengkel. Oleh karena itu disarankan rak onderdil yang ergonomis dan efisien.
 - Mekanik merasa kesulitan dalam penempatan motor karena bengkel tidak memiliki alur motor. Oleh karena itu diusulkan penambahan fasilitas fisik yang baru, yaitu : penambahan tiga alur motor di bagian depan bengkel.
2. Kondisi lingkungan fisik saat ini masih kurang memberikan kenyamanan kepada mekanik dan konsumen. Hal ini terlihat pada temperatur dan kebisingan yang terlalu tinggi, serta warna dinding yang memberikan kesan sangat panas dan merangsang, sehingga dapat menyebabkan kegelisahan kepada mekanik.

3. Berdasarkan metode *concept scoring* diperoleh usulan rancangan fasilitas - fasilitas fisik yang ergonomis, yaitu : kursi alternatif 3, rak onderdil alternatif 3 dan alur motor alternatif 3.
4. Untuk memberikan kenyamanan kepada mekanik dan konsumen dalam hal kondisi lingkungan fisik, diusulkan untuk merubah warna tembok menjadi biru agar dapat memberikan kesan sejuk dan menenangkan. Temperatur bengkel saat ini sangat tinggi, oleh karena itu diusulkan penambahan fasilitas fisik yang baru, yaitu : penambahan dua kipas gantung yang dipasang di atas daerah kerja mekanik. Untuk faktor kebisingan tidak diberikan usulan karena kondisi dan lokasi bengkel yang terletak di jalan utama, sehingga kondisi ini sulit untuk dihindari.
5. Ada beberapa usaha pencegahan dan penanggulangan yang dilakukan agar kecelakaan kerja seperti kebakaran dapat diminimasi atau bahkan dapat dihindari.

Upaya menanggulangi kebakaran, diusulkan sebagai berikut :

- Bengkel menyediakan peralatan seperti alat pemadam kebakaran.

Upaya mencegah kebakaran, diusulkan sebagai berikut :

- Peraturan untuk semua mekanik agar tidak merokok pada saat bekerja.

Fasilitas pemadam kebakaran diletakkan di tembok bagian kanan dan kiri dekat alur motor.

7.2 Saran

Saran-saran yang diajukan penulis untuk penerapan hasil rancangan dan usulan sehingga ruang kerja bengkel ini dapat lebih baik lagi dari aspek ergonominya, maka saran yang diberikan antara lain:

- Untuk penggantian kursi tunggu, rak onderdil dan alur motor sebaiknya dilakukan secara bersamaan pada hari libur sehingga tidak mengganggu kerja mekanik.
- Untuk perawatan ruangan kerja, pihak pemilik sebaiknya melakukan pengontrolan sebulan sekali, sehingga peralatan mekanik dalam kondisi bersih.

- Untuk warna tembok, pihak pemilik sebaiknya mengganti warna tembok dengan warna biru agar memberikan kesan sejuk, jauh dan menenangkan bagi pekerja di bengkel.
- Kabel kompresor sebaiknya digantung agar tidak mengganggu pekerja.